ANOTASI BIBLIOGRAFI
STRATEGI PEMBELAJARAN KOGNITIF BAGI ANAK USIA DINI

Oleh
Tita Alawiyah
Email : titaalawiyah04@upi.edu
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Pendidikan Indonesia
Tasikmalaya

Strategi Pembelajaran Kognitif bagi Anak Usia Dini
Anak usia dini merupakan seorang individu yang berada pada masa pertumbuhan yang krusial, dikenal dengan masa *golden age* atau masa emas. Anak akan mulai membangun pondasi setiap aspek perkembangannya melalui berbagai bentuk rangsangan yang sampai kepadanya. Untuk itu penting pemberian stimulasi yang baik bagi tumbuh kembangnya yang optimal. Pemberian stimulasi ini memerlukan peranan orang dewasa, seperti orang tua dan pendidik. Orang tua sebagai fasilitator stimulasi di rumah, sedang pendidik adalah seorang fasilitator di sekolah dalam mendukung segala aspek perkembangan anak. Salah satu aspek penting perkembangan pada anak adalah aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif mendukung pemahaman anak terhadap sekitar meliputi *understanding and reasoning process* akan pemahaman bermaknanya. Orang tua dan pendidik dapat menyusun cara-cara yang dinilai efektif dalam mendukung perkembangan aspek kognitifnya, salah satunya dengan menyusun strategi pembelajaran kognitif yang sesuai, tepat, dan efektif bagi perkembangan anak usia dini. Melalui penyusunan strategi pembelajaran tersebut diharapkan perkembangan kognitif anak dapat berkembang secara optimal.

Citation 1

Yuliartina, E. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini di paud Yasin Alsys. YASIN, 1(1), 54-64.

Annotation 1
Artikel sebanyak 11 halaman ini berisi pengajaran strategi pembelajaran anak usia dini di PAUD meliputi pengertian strategi pembelajaran, pengenalan strategi pembelajaran anak usia dini, dan metode pembelajaran anak usia dini (metode bermain, karya wisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek, bernyanyi, dan tugas).

Citation 2

Sativa, F. E., & Buahana, B. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Sains Melalui Eksperimen Pencampuran Warna Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Iman. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1322-1326.

Annotation 2

Artikel ini berisi penelitian dalam mengungkap pengaruh penerapan pembelajaran sains melalui eksperimen pencampuran warna terhadap perkembangan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Iman. Artikel ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelompok anak usia 5-6 tahun, melalui metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian pada artikel ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini.

Citation 3

Laksana, Dek & Maku, Karmelia & Beo, Maria & Bue, Stefania. (2024). Efektivitas Penilaian Anekdot untuk Mengukur Capaian Pembelajaran Kognitif Anak Usia Dini. PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini. 7. 21-31. 10.37567/primearly.v7i1.2686.

Annotation 3

Artikel ini berisi evaluasi terhadap penilaian anekdot aspek kognitif anak di PAUD Terpadu Citra Bakti. Artikel ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada artikel ini menunjukkan adanya efektivitas penggunaan penilaian anekdot yakni mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan aspek baik itu kognitif maupun sosial emosional.

Citation 4

Laksana, D. N. L., Woe, E. P., & Bengu, R. (2024). ANALISIS PROSES KOGNITIF ANAK USIA DINI PADA ASPEK PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM MERDEKA. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, *15*(2), 239-245.

Annotation 4

Artikel ini menganalisis perkembangan kognitif anak dalam menyelesaikan masalah di TK Negeri Nasaret Were, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, NTT. Artikel ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil pada artikel menunjukkan adanya permasalahan dimana anak mengalami kesulitan dalam hal berhitung yang disebabkan oleh kurangnya media dan penggunaan strategi pembelajaran yang belum tepat. Penggunaan media batu dalam proses berhitung adalah sebagai bentuk aktivitas pemecahan masalah. Artikel ini menguraikan hasil lebih lanjut yakni adanya perkembangan kemampuan kognitif anak dalam aspek pemecahan masalah pada sebagian anak melalui penggunaan media tersebut. Di akhir peneliti menyarankan melakukan kajian tentang pengembangan media dan sumber belajar yang terkait dengan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai strategi yang paling efektif dalam pembelajaran pemecahan masalah.

Citation 5

Mawarda, S. I., Fadilah, S. N., Zahra, J. A., & Fidrayani, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(6).

Annotation 5

Artikel ini merupakan hasil tinjauan sistematik terhadap 20 artikel menggunakan metodologi PRISMA yang mengungkapkan efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Citation 6

Astuti, D. P. (2024). Analisis Desain Ruang Belajar dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 1-10.

Annotation 6

Artikel ini menjelaskan desain ruang belajar pembelajaran dan perkembangan kognitif anak usia dini melalui tinjauan *literature review.* Populasi penelitian menggunakan semua jurnal penelitian yang berkaitan dengan penataan ruang dan perkembangan kognitif anak usia dini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah jurnal penelitian yang materi pokoknya adalah Merencanakan Ranah Pembelajaran yang Menarik dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Artikel ini menguraikan 5 sampel jurnal yaitu tentang PAUD, gedung PAUD, siswa, guru kelas, PAUD, kepala sekolah, dokumen tata letak ruang belajar, taman kanak-kanak di kota Surabaya, dan guru EFL dalam menyimpulkan penelitian. Meliputi, “Desain Arsitektur Ramah Anak Pada Bangunan Anak Usia Dini Sebagai Reaksi Terhadap Perilaku Anak Usia Dini” tahun terbit 2019; l “Studi Korelasi Pengelolaan Kelas Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Catleye 62 Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Terbitan 2016”; “Analisis Pengaturan Tempat Duduk Klaster terhadap Keterampilan Interaksi Sosial Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019” Tahun Terbit 2019. ; “Systematic Review of Physical Activity and Cognitive Development in Early Childhood childhood (Tinjauan sistematis aktivitas fisik dan perkembangan kognitif pada anak usia dini)”; dan “Development of cognitive skills in early age (Pengembangan Keterampilan Kognitif Pada Usia Dini)” tahun terbit 2017.

***Citation** 7*

Saputra, A. S. A., & Suryandi, L. S. L. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif Vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(2), 198-206.

***Annotation** 7*

Artikel ini mengkaji konsep pemikiran Vygotsky mengenai perkembangan kognitif anak usia dini serta bagaimana implikasinya dalam pembelajaran. Artikel ini menggunakan metode kajian pustaka atau *library research* teknik pengumpulan data berupa dokumen. Pembahasan artikel ini meliputi : 1) konsep sosio-kultural, 2) konsep *scaffolding,* 3) bahasa dan pemikiran, dan 4) implikasi dalam pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan bahasan tersebut kemampuan kognitif dimediasi dengan kata, dan diskursus yang berfungsi sebagai alat psikologis untuk membantu serta mentransformasi aktivitas mental. Dan, kemampuan kognitif berasal dari relasi sosial dan dipengaruhi oleh latar belakang sosio-kultural. Artikel ini menyimpulkan bahwa Vygotsky lebih menekankan pada konsep sosiokultural, yaitu konteks sosial dan interaksi dengan orang lain dalam proses belajar anak. Vygotsky juga yakin suatu pembelajaran tidak hanya terjadi saat di sekolah atau dari guru saja, tetapi suatu

pembelajaran dapat terjadi saat anak-anak bekerja menangani tugas-tugas yang belum pernah dipelajari disekolah namun tugas-tugas itu bisa dikerjakannya dengan baik, misalnya di masyarakat. Dari Vygotsky, ada dua teori belajar yaitu tentang Zone of Proximal Development (ZPD) dan peranan konteks sosial dan kebudayaan dalam belajar. Adapun implikasinya dalam pembelajaran yaitu lebih menggunakan model pembelajaran kooperatif, sehingga anak dapat saling berinteraksi dan saling memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efekif dalam masng-masing zone of proximal development mereka. Sehingga kerja kelompok secara kooperatif ini juga tampaknya mempercepat perkembangan anak.